

## ABSTRAK

**Winda Sri Yunita** (1202090111) “Penerapan Model *Logan Avenue Problem Solving Heuristik* (LAPS-Heuristik) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Bandung”. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis beberapa siswa. Alternatif pembelajaran terhadap rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran LAPS-Heuristik. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model LAPS-Heuristik, 2) untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model *direct instruction*, dan 3) untuk mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa MI kelas IV pada pembelajaran matematika yang menggunakan model LAPS-Heuristik dengan pembelajaran yang menggunakan model *direct instruction*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang menggunakan prosedur statistik dan menggunakan teori objektif. Metode yang peneliti gunakan adalah kuasi eksperimen, atau eksperimen semu, dan menggunakan desain Kontrol *Group Pre-test Post-test Nonequivalent*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 1 Kota Bandung tahun pelajaran 2023/2024. Sampel yang diambil adalah kelas IV A, dan kelas IV B dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan *independent t-test* dengan taraf signifikansi 5% dengan hipotesis perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa MI yang menggunakan model LAPS-Heuristik lebih baik dari siswa yang menggunakan model *direct instruction*. Hasil penelitian diperoleh bahwa: kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah mengikuti model LAPS-Heuristik mengalami peningkatan sebesar 0,65 dengan kategori sedang. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah menggunakan model *direct instruction* memperoleh peningkatan sebesar 0,40 dengan kategori rendah. Terdapat perbedaan rata-rata peningkatan antara kedua kelas yang dibuktikan dengan uji *t-independent*. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dibagi dua yaitu 0,000. Hal ini berarti  $0,000 < 0,05$  hipotesis diterima dan perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model LAPS-Heuristik lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model *direct instruction*.